

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam PSAK No. 1 (2020: 3) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Pada era jaman ini laporan keuangan perusahaan sangat dibutuhkan oleh para calon investor. Informasi ini nantinya akan dipakai oleh para investor untuk melakukan pengambilan keputusan investasi yang tepat. Keputusan investasi yang tepat tersebut nantinya diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi investor. Keuntungan yang bisa didapatkan investor atas investasi saham yang dilakukan pada perusahaan dapat berupa *capital gain* dan *dividen*. *Capital gain* artinya terdapat selisih untung atas hasil penjualan saham dibanding saat pembelian saham. Sedangkan *dividen* merupakan bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada investor.

Bagi investor jangka panjang, *dividend payout ratio* merupakan hal yang lebih menarik dibanding *capital gain*. Alasan utama lebih disukainya *dividen* adalah adanya kepastian. Sedangkan mengharapkan kenaikan harga saham adalah sesuatu yang belum pasti. Oleh karena itu, *dividend payout ratio* dianggap menawarkan kepastian yang lebih baik daripada *capital gain* (Gumanti,2013). Secara teoritis, *dividend payout ratio* merupakan ekspektasi arus kas masa depan yang akan diterima oleh investor (Nasih,2014). Oleh sebab itu investor jangka panjang perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi arus kas masa depan

yang akan diterimanya tersebut. Namun, setiap perusahaan mempunyai berbagai macam pihak didalamnya salah satunya adalah investor dan manajemen perusahaan yang memiliki kepentingan yang berbeda-beda yang disebut sebagai *agency problem*.

Variabel pertama yang mempengaruhi *dividend payout ratio* adalah *free cash flow*. Menurut Rosdini (2009), Aliran kas bebas (*free cash flow*) merupakan kas perusahaan yang dapat didistribusikan kepada kreditor atau pemegang saham yang tidak digunakan untuk modal kerja (*working capital*) atau investasi pada aset tetap. Aliran kas bebas menunjukkan gambaran bagi investor bahwa dividen yang dibagikan oleh perusahaan tidak sekedar strategi menyiasati pasar dengan maksud meningkatkan nilai perusahaan. Namun menurut DeAngelo, *et al.* (2009), dalam penelitiannya tentang kebijakan payout perusahaan, menyimpulkan bahwa arus kas bebas (*free cash flow*) yang paling berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan. Ia mengatakan bahwa kebutuhan untuk mendistribusikan *free cash flow* merupakan penentu pertama dalam kebijakan payout perusahaan. Hal ini karena adanya kebutuhan perusahaan untuk mendistribusikan arus kas bebas yang ada untuk mengurangi biaya agensi yang terjadi. Sedangkan faktor-faktor lainnya seperti motif *signaling*, *clientele demands*, *tax deferral* memiliki pengaruh yang sedikit terhadap kebijakan dividen perusahaan.

Kemudian variabel kedua yang mempengaruhi *dividend payout ratio* adalah *agency cost*. Dalam perusahaan terdapat beberapa pihak didalamnya yaitu pihak manajemen dan pihak investor. Menurut Brealey, *et al.* (2001), bahwa *agency problem* merupakan konflik kepentingan antara pemegang saham (sebagai pemberi modal) dan manajer (sebagai pengelola aktivitas operasional) perusahaan. Entitas

yang memiliki pengaruh besar dalam *agency problem*, yaitu eksekutif, pemegang saham, dan kreditur. Perusahaan mendapati masalah ketika ingin mendapatkan sumber pendanaan sebab sumber pendanaan tersebut memiliki biaya yang cukup besar. Hal ini membuat perusahaan sulit untuk mengambil suatu kebijakan. Menurut Jensen, perusahaan yang memiliki *free cash flow* berlebihan akan menimbulkan kecurigaan di kalangan para *shareholder* di mana mereka akan berusaha mengawasi setiap aktivitas manajemen perusahaan. Manajemen perusahaan yang diawasi akan berusaha memberikan jaminan kepada *shareholder* bahwa perusahaan akan berjalan langsung dengan baik. Pengawasan *shareholder* dan jaminan manajemen perusahaan ini terjadi *agency cost*. Jensen dan Meckling (1976), mendefinisikan *agency cost* sebagai jumlah dari biaya yang dikeluarkan prinsipal untuk melakukan pengawasan terhadap agen. Selain untuk mengurangi konflik, pengawasan ini ditujukan kepada manajerial bertindak sesuai keinginan investor. Salah satu cara untuk melihat pengaruh *agency cost* terhadap rasio pembayaran dividen yaitu dengan menggunakan *Managerial Ownership* sebagai proksi dari *Agency Cost*. Menurut Rohiman dan Rahayu (2015), *Managerial Ownership* (Kepemilikan Manajerial) adalah posisi dimana manajer tidak hanya sebagai agen akan tetapi sebagai pemegang saham juga, karena manajer memiliki sejumlah saham dalam perusahaan. Inilah yang membuat penelitian ini menjadi menarik. Saat manajer hanya sebagai agen, ada kemungkinan manajer akan patuh terhadap perintah prinsipalnya dan akan bertindak sesuai dengan tujuan yang diharapkan pemegang saham. Akan tetapi saat manajer juga sebagai pemegang saham, akan ada perbedaan mengenai keputusan yang akan diambil.

Kedua variabel tersebut telah digunakan oleh peneliti sebelumnya untuk menguji pengaruhnya terhadap *dividend payout ratio*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan dan Hakim (2021), *Managerial Ownership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Haryadi (2014), *Managerial Ownership* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* dan *Free Cash Flow to Total Assets* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Kemudian penelitian yang dilakukan Sari dan Budiasih (2016), kepemilikan managerial dan *free cash flow* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* (DPR). Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Hapsari dan Fidiana (2021), *Free Cash Flow* (FCF) dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Tarmizi dan Agnes (2016), Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen dan *Free cash flow* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan dari penelitian-penelitian sebelumnya alasan mengapa peneliti memilih topik ini adalah menarik untuk diteliti karena adanya inkonsistensi hasil dari beberapa penelitian. Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini mengangkat judul :

“PENGARUH *FREE CASH FLOW* DAN *AGENCY COST* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI TAHUN 2018-2021”

1.2 Rumusan Masalah

Untuk melihat apakah arus kas bersih (*free cash flow*) dan *agency cost* memiliki pengaruh terhadap dividen maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Free Cash Flow* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur periode 2018-2021?
2. Apakah *Agency Cost* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur periode 2018-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah terdapat *Agency Cost* saat Pembagian Kas dalam bentuk Dividen pada Perusahaan Manufaktur tahun 2018-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan masukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang *free cash flow* dan *agency cost* terhadap *dividend payout ratio*. Selain itu untuk memberikan informasi tentang pentingnya laporan arus kas sebagai salah dasar informasi dalam pengambilan keputusan investasi saham.
2. Hasil penelitian ini dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi berdasarkan informasi mengenai *free cash flow* dan *agency cost* yang dihadapi oleh perusahaan.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya dilakukan kepada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021
2. Penelitian ini hanya menggunakan laporan tahunan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021
3. Penelitian ini hanya menggunakan laporan perusahaan yang membagikan dividen tunai selama periode 2018-2021.

1.6 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahapan dan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dengan menggunakan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan terkait variable-variable dalam penelitian yaitu *Free Cash Flow* dan *Agency Cost* pada perusahaan yang dimana data dapat diperoleh dari laporan tahunan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

2. Alat Analisis Data

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Dividend Payout Ratio*, dimana variable dependen diukur menggunakan DPR_{it} . Variabel Independen dalam penelitian ini yaitu *Free Cash Flow* yang diukur dengan menggunakan FCF_{it} dan *Agency Cost* dengan menggunakan rumus *Managerial Ownership*.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah seluruh data dikumpulkan dan dihitung menggunakan pengukuran dari masing-masing variabel, langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis. Dalam pengujian hipotesis, hal yang harus dilakukan pertama kali adalah melakukan uji pendahuluan, dimana uji pendahuluan terdiri dari uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji auto korelasi. Setelah itu dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan menggunakan uji R^2 , uji nilai f, dan uji nilai t.

1.7 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab 1 terdiri atas latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab 2 terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab 3 dijelaskan mengenai jenis penelitian, obyek populasi dan sample penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, variable penelitian, serta model penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Menguraikan penjelasan mengenai analisis data dan pembahasan hasil dari analisis.

BAB V KESIMPULAN

Terdiri uraian kesimpulan berdasarkan hasil analisis data dan penelitian, keterbatasan penelitian, serta beberapa saran sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya.

